

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian ini yaitu hubungan positif yang signifikan antara konformitas dengan perilaku *bullying* pada siswa SMP. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis *product moment* menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0.865 dengan $p = 0.000$). Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa yang memiliki konformitas tinggi akan cenderung mengikuti aturan kelompoknya terutama pada siswa SMP yang rentan dengan perilaku *bullying*, sehingga siswa akan mudah untuk memberikan kata-kata kasar bahkan perilaku fisik seperti memukul maupun menendang. Sebaliknya, konformitas yang rendah membuat siswa tidak mengikuti aturan kelompoknya terutama yang bersifat negatif seperti melakukan perilaku *bullying*, sehingga siswa mampu mengendalikan cara berbicara dengan kata-kata yang tidak menyakiti orang lain dan menghindari perkelahian secara fisik.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat sumbangan efektif sebesar 0.748. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel konformitas memberikan sumbangan sebesar 74.8% terhadap variabel perilaku *bullying* dan sisanya 25.2% dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti perbedaan tradisi senioritas, senioritas, keluarga yang tidak rukun, situasi sekolah, karakter individu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi subjek

Bagi subjek, agar dapat mempertahankan kategorisasi perilaku *bullying* yang tinggi maka sebaiknya dapat menunjukkan perilaku yang baik dengan tidak mengikuti berbagai aktivitas kelompok yang negatif seperti menjauhi teman, memilih-milih dalam pertemanan, mencari informasi tentang kelemahan teman, menyebarkan keburukan teman, mengolok-olok, memukul, bahkan menendang.

2. Bagi pihak sekolah

Bagi pihak sekolah, sebaiknya lebih memperhatikan siswanya secara individual agar dapat memberikan upaya agar tidak terjadi perilaku *bullying* pada siswa. Selain itu, diharapkan untuk pihak sekolah memberikan edukasi tentang bahaya perilaku *bullying* agar siswa dapat menyadarinya dan dapat menghargai teman-teman lainnya dengan memperlakukan setiap teman secara baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan mempertimbangkan faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti faktor perbedaan tradisi senioritas, senioritas, keluarga yang tidak rukun, situasi sekolah, karakter individu. Selain itu, sebaiknya peneliti

menggunakan metode yang berbeda dalam penelitian ini seperti menggunakan metode eksperimen untuk memberikan upaya yang tepat untuk menurunkan perilaku *bullying* pada siswa. Saran bagi peneliti selanjutnya, diharapkan pada petunjuk pengisian skala dituliskan kalimat "isian skala ini tidak berpengaruh pada penilaian prestasi ataupun konsekuensi perilaku dari sekolah". Hal ini agar siswa mengisi skala sesuai dengan keadaan dirinya dan tidak merasa tertekan atau takut bahwa skala yang diisi memiliki nilai untuk akademiknya.